

Peningkatan Kinerja Guru Pkn dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Pembinaan Supervisi Akademik

I Komang Winata^{1*}

¹ SMA Negeri 2 Mendoyo, Jembrana, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 16, 2021

Revised March 25, 2021

Accepted June 20, 2021

Available online August 25, 2021

Kata Kunci:

Kinerja Guru, Supervisi Akademik, Pembelajaran

Keywords:

Teacher Performance, Academic Supervision, Learning



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kinerja guru juga belum optimal, hal ini disebabkan kurangnya kemampuan dalam mengelola kelas, strategi pembelajaran, melaksanakan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas (PTK), kurangnya motivasi berprestasi, disiplin, rendahnya manajemen waktu dan komitmen profesi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Guru PKN dalam melaksanakan pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada tingkat yang lebih baik dari siklus ke siklus, melalui pembinaan dengan menerapkan supervisi akademik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tindakan (*action research*) atau siklus sebanyak dua putaran atau dua siklus. Setiap putaran atau siklus terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan refleksi/ tindakan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, tes dokumentasi dan wawancara. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan kinerja guru pkn siklus I dengan nilai rata-rata = 6. Peningkatan kinerja guru PKN siklus II dengan nilai rata-rata = 7,2. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I dengan nilai rata-rata = 74, dan peningkatan hasil belajar siswa siklus II dengan nilai rata-rata = 79. Maka, penerapan supervisi akademik sebagai wahana pembinaan bagi guru PKn dapat meningkatkan kinerja guru PKn dalam melaksanakan pembelajaran, serta berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Teacher performance is also not optimal, this is due to lack of ability in managing classes, learning strategies, implementing and utilizing classroom action research (CAR), lack of achievement motivation, discipline, low time management and professional commitment. This study aims to improve the performance of PKN teachers in carrying out learning and be able to improve the learning outcomes of class XI students at a better level from cycle to cycle, through coaching by applying academic supervision. This research was conducted by using action (*action research*) or cycles of two rounds or two cycles. Each round or cycle consists of four stages, namely design, implementation of activities, observation, and reflection/action. The data collection methods used in this study were observation, documentation tests and interviews. The results achieved in this study were an increase in the performance of PKN teachers in the first cycle with an average value = 6. The improvement in the performance of PKN teachers in the second cycle with an average value = 7.2. Improving student learning outcomes in cycle I with an average value = 74, and increasing student learning outcomes in cycle II with an average value = 79. Thus, the application of academic supervision as a vehicle for fostering Civics teachers can improve the performance of Civics teachers in carrying out learning, as well as have an impact on improving student learning outcomes in class XI. The implications of this research are expected to improve teacher performance and student learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah sekolah tidak terlepas kinerja guru, dan kepemimpinan kepala sekolah. Kinerja guru sekolah dianggap berperan penting dalam efektivitas dan peningkatan sekolah (Rismawan, 2015; Yusuf & Suci, 2018)(Zheng et al., 2017). Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi

kondisi guru dalam melakukan aktivitasnya dalam proses pembelajaran (Player et al., 2017; Sodiah & Nurhikmah, 2017). Kebijakan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru di sekolah (Daniëls et al., 2019; Lestari & Mayasarokh, 2020; Raberi et al., 2020). Peningkatan efektivitas kinerja guru sekolah sangat dipengaruhi oleh keterampilan kepala sekolah (Piaw et al., 2014). Peningkatan kinerja guru ini disebabkan oleh kepuasan atas kepemimpinan kepala sekolah (Eliningsih, 2021; Puspitasari et al., 2021; Supriyono, 2017). Gaya kepemimpinan guru akan mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas (Priyono et al., 2018; Sari et al., 2020). Kinerja guru yang berkualitas tentunya akan berdampak terhadap kualitas pendidikan. Untuk tercapainya hal tersebut tentunya guru harus mempunyai kompetensi, sikap serta kinerja yang baik juga.

Namun kenyataannya, budaya dan iklim kerja yang ada di sekolah belum kondusif dan positif (Supardi, 2014). Demikian pula kinerja guru juga belum optimal, kinerja guru dalam aspek kehadiran serta keterlambatan guru untuk hadir di sekolah menunjukkan kondisi yang kurang baik (Patarai et al., 2018). Selain itu, masih terdapat guru yang belum mempersiapkan perangkat pembelajaran dan penilaian dengan baik dan disiplin dalam kehadiran (Supriyono, 2017). Masih rendahnya kualitas kompetensi guru terutama pada bidang kompetensi pedagogik dan profesional guru. Beberapa indikator yang menyebabkan lemahnya kinerja guru, antara lain: Kurangnya kemampuan dalam mengelola kelas, strategi pembelajaran, melaksanakan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas (PTK), kurangnya motivasi berprestasi, disiplin, rendahnya manajemen waktu dan komitmen profesi (Gabriella & Tannady, 2019; Purwanto, 2020). Jika permasalahan tersebut dibiarkan maka akan memberikan dampak buruk terhadap kualitas pendidikan.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan meningkatkan kinerja guru. Upaya peningkatan kinerja guru sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap efisensi pengajaran (Arafat et al., 2020; Sodiah & Nurhikmah, 2017). Pentingnya peranan guru dalam pembelajaran karena guru yang bertugas mengajarkan pengetahuan dan bertanggung jawab untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik dan turut serta untuk memajukan negara. Maka dari itu dibutuhkan adanya upaya peningkatan kinerja guru melalui suatu pemberian bimbingan dan juga dorongan dari kepala sekolah. Bimbingan kepala sekolah terhadap guru berkenaan dengan kegiatan pembelajaran salah satunya dikenal dengan istilah supervisi akademik (Hasanah & Kristiawan, 2019; Pahlawanti et al., 2020). Penerapan Supervisi Akademik sebagai wahana pembinaan bagi guru PKN, diharapkan dapat memberikan makna bagi guru dalam meningkatkan kinerjanya.

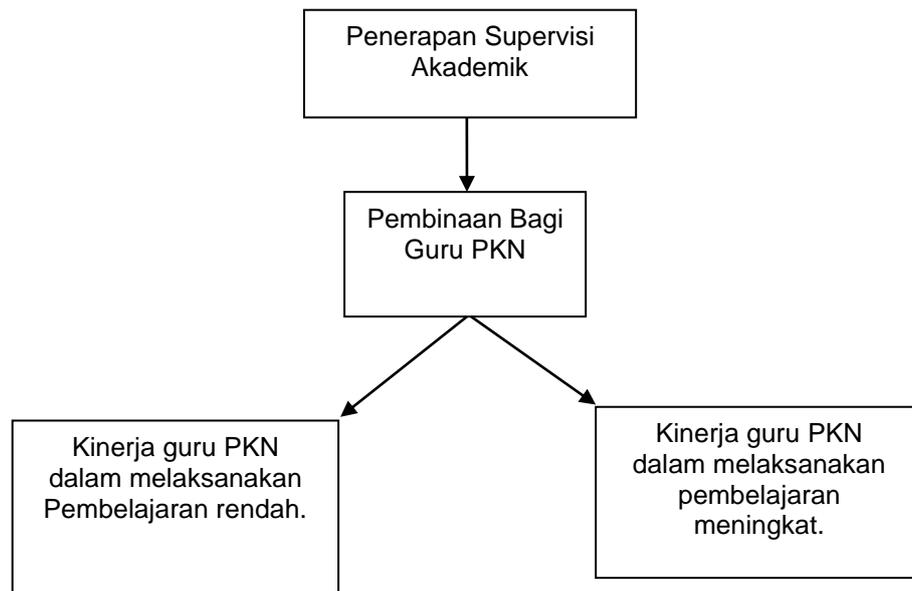
Temuan penelitian yang sejalan menemukan peningkatan supervisi kepala madrasah, iklim kerja, dan pemahaman kurikulum akan diikuti dengan peningkatan terhadap kinerja guru (Supardi, 2014). Temuan lain juga menyatakan implementasi supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru di sekolah dasar telah berjalan dengan baik dan sangat memengaruhi kualitas pembelajaran guru saat kegiatan belajar mengajar di kelas (Hardono, Haryono, 2017; Sukayana et al., 2019). Kajian penelitian ini belum pernah dilakukan di SMK dan penelitian ini khusus dilakukan kepada guru PKN. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis peningkatan kinerja guru PKN dalam Melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas XI Melalui Pembinaan Supervisi Akademik. Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dan dilaksanakan terhadap guru PKN yang mengajar di kelas yang telah ditentukan yakni kelas XI MIPA 2 semester Ganjil, SMA Negeri 2 Mendoyo Tahun pelajaran 2019/2020. Waktu Penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian tersebut mulai dari bulan Juli s.d Desember tahun 2019, pada semester satu tahun pelajaran 2019/2020. Subyek Penelitian ini adalah guru mata pelajaran PKN 2 orang dan siswa kelas XI MIPA di semester Ganjil SMA Negeri 2 Mendoyo sebanyak 36 orang, dengan melihat hasil belajar siswa sebagai tolok ukur untuk melihat kinerja guru dalam mengajar. Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini di kosentrasikan pada kemampuan/kinerja mengajar guru dan persiapan mengajar berupa dokumen pembelajaran. Untuk kemampuan/kinerja guru peneliti mengamati proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa terhadap mata pelajaran PKN.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan melakukan pembinaan bagi guru PKN melalui penerapan supervisi akademik. Rancangan penelitian tindakan sekolah (PTS) ini di pusatkan pada situasi dalam proses social kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PKN di kelas dengan pertanggung jawaban pelaksanaannya secara kolaborasi. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan respon siswa. Rancangan penelitian ini dilakukan atas dasar empiris yang didukung program penelitian

tindakan sekolah. Untuk mendapat gambaran yang lebih jelas tentang rancangan penelitian dapat dilihat bagan di bawah ini sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: observasi, tes dokumentasi dan wawancara. Setelah data terkumpul dan diperiksa, bila memenuhi persyaratan, maka data tersebut diolah dan dihitung persentasenya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: 1) Mengumpulkan data, 2) Menyeleksi data, 3) Mengklarifikasi data, dan 4) Menghitung prosentase. Pada penelitian ini diharapkan terdapat peningkatan hasil yang baik yang diperoleh dari setiap siklus. Dimana nantinya akan berdampak pada peningkatan kinerja guru dalam mengajar sehingga meningkat pula kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran PKN dengan baik. Hasil akhir yang diperoleh adalah meningkatnya kinerja guru PKN dan meningkat pula nilai akademis siswa pada mata pelajaran PKN bagi siswa kelas XI. MIPA SMA Negeri 2 Mendoyo menjadi lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pra siklus pada penelitian ini mendapatkan hasil sebanyak 1 guru PKN yang telah mencapai nilai dengan rata-rata 3 dalam memenuhi indikator dokumen pembelajaran sehingga kinerja guru dalam mengajar masuk dalam katagori Tuntas. Sebanyak 1 orang guru PKN yang belum mencapai nilai rata-rata dalam memenuhi indikator dokumen pembelajaran sehingga kinerja guru terserbut dalam mengajar masuk dalam kata gori belum tuntas. Nilai Rata-rata yang dicapai pada prasiklus 4. Ketercapaian ketuntasan dalam memenuhi dokumen pembelajaran = 50%. Guru yang belum tuntas dalam memenuhi dokumen pembelajaran = 50%. Dari hasil pengamatan pada prasiklus ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang ada pada guru mata pelajaran PKN yang di observasi yakni dari 2 orang guru PKN hanya 1 orang guru yang telah melakukan pembelajaran dengan baik sehingga masuk dalam katagori tuntas. Guru yang termasuk dalam katagori tuntas menyiapkan dokumen pembelajaran namun belum lengkap sekali dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Sebanyak 1 orang guru mata pelajaran PKN yang belum mencapai nilai diatas rata-rata sehingga kinerja guru bersangkutan masuk dalam katagori belum tuntas. Artinya guru tersebut (1orang) belum mempersiapkan dokmen pembelajaran sebagai bentuk gambaran program pembelajaran demikian juga dalam mengajar. nampak belum menggunakan RPP, Bahan ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta silabus, serta perangkat dokumen penilaian hasil belajar siswa.

Guru yang belum tuntas dalam menenuhi kriteri penilaian kinerja nampakbelum memahami dalam mempersiapkan administrasi pembelajaran demikian juga dalam melaksanakan pembelajaran kurang menguasai materi dan kelas yang diajarkan. Guru yang belum mencapai ketuntasan yang maksimal menyatakan belum paham membuat program pembelajaran dan menyatakan belum menguasai materi dengan baik demikian juga dalam hal penguasaan kelas masih kurang. Bimbingan bagi guru dari kepala sekolah dalam bentuk pembinaan melalui Supervisi Akademik untuk meningkatkan kinerjanya,

sangat diperlukan oleh guru. Kinerja guru memberi dampak terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Perolehan pada pra siklus baik gambaran kinerja guru maupun hasil belajar siswa menjadi bahan dan acuan dalam melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus I dan siklus II. berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I (hasil kinerja guru), setelah dilakukan pembinaan melalui Supervisi akademik bagi guru PKN maka kinerja guru terjadi peningkatan dari prasiklus demikian juga hasil belajar siswa. Namun belum keseluruhan guru dan siswa dapat mencapai ketuntasan pada siklus I. Hasil yang dicapai pada siklus I telah menunjukkan peningkatan baik kinerja guru maupun hasil belajar siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran Guru telah menunjukkan kemampuan mengajar yang baik dan dari segi persiapan administrasi mengajar nampak guru memahami, sehingga pada siklus I telah terjadi peningkatan terhadap kinerja guru PKN dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil pada siklus I untuk kinerja guru diperoleh nilai rata-rata adalah : 6. Ketuntasan guru dalam mencapai peningkatan kinerja adalah : 50%. Guru Yang belum tuntas pada siklus I : 50%. Sebanyak 1 orang guru yang trwlah mencapai ketuntasan peningkatan kinerja pada siklus I. Sebanyak 1 orang guru yang belum mencapai ketuntasan peningkatan kinerja dalam mengajar di siklus I. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I. Nilai rata-rata adalah : 74. Ketuntasan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya adalah : 72%. Siswa yang belum tuntas ; 28%. Sebanyak 10 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar pada siklus I. Semua aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar. Hasil yang dicapai pada siklus I masih perlu ditingkatkan. Untuk itu pembinaan dan tindakan refleksi terus dilakukan untuk mencapai peningkatan hasil yang lebih baik. Siklus II (hasil kinerja guru), pelaksanaan Pembinaan bagi guru PKN di Siklus II lebih ditingkatkan. Dengan berlangsungnya pembinaan secara melalui Supervisi Akademik terhadap guru PKN dan refleksi terhadap siswa pada siklus II, diperoleh hasil kinerja guru nilai rata -rata adalah : 7,2. Ketuntasan guru dalam mencapai peningkatan kinerja adalah : 100%. Guru Yang belum tuntas pada siklus II : 0%. Pada siklus II telah terjadi ketuntasan bagi guru dalam meningkatkan kinerjanya sebanyak 2 orang guru PKN telah menunjukkan kinerja yang baik. Semua guru yang diobservasi telah mampu meningkatkan kinerjanya dalam mengajar dan telah mampu melengkapi administrasi pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar siswa pada Siklus II, nilai rata-rata adalah 79. Ketuntasan siswa dalam belajar adalah : 100%. Siswa yang belum tuntas pada siklus II : 0%. Pada siklus II semua siswa telah menuntaskan pembelajarann PKN dengan baik. Siswa telah menunjukkan aktivitas dan kemampuan belajar yang maksimal dan mampu meningkatkan hasil belajardengan maksimalk di siklus II. Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan tingkat antusias belajar siswa tinggi

Dari data yang diperoleh pada siklus I II, terhadap peningkatan kinerja guru maupun nilai hasil evaluasi siswa kelas XI.MIPA.2 SMA Negeri 2 Mendoyo dan telah menunjukkan peningkatan, dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap penerapan pembinaan melalui Supervisi Akademik bagi guru PKN terhadap peningkatan kinerja dalam melaksanakan pembelajaran, demikian juga memberi dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa tercapai dengan baik dan motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan yang lebih baik pula. Dengan adanya peningkatan hasil pembelajaran maka kualitas pembelajaran pun telah meningkat pada siklus II. Hasil ini dapat dicapai karena adanya kerjasama yang baik antar Kepala Sekolah dan Guru yang disupervisi. Kepala Sekolah berdiskusi dengan guru mengenai masalah yang dihadapi guru pada proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Supervisi akademik yang dilakukan Kepala Sekolah merupakan usaha untuk memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru- guru serta merevisi tujuan-tujuan pembelajaran, bahan pengajaran, metode, evaluasi atau penilaian pengajaran (Fahmi et al., 2018; Syaputra et al., 2020). Supervisi akademik dapat membantu guru untuk mempelajari dan memahami tugas dan perannya sebagai seorang pendidik (Arafat et al., 2020; Sukayana et al., 2019).

Pembinaan terhadap guru secara terprogram dan terjadwal oleh Kepala Sekolah pada prinsipnya merupakan kegiatan membantu dan melayani guru agar diperoleh guru yangt lebih bermutu dan selanjutnya terbentuk situasi proses belajar mengajar yang lebih baik ndalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, karena guru merupakan "key person" yang berhadapan langsung dengan siswa, dalam kegiatan pembelajaran (Dudung, 2018; Raberi et al., 2020). Untuk itu perlunya pembinaan bagi guru secara kontinu agar kinerja mengajarnya dapat selalu ditingkatkan. Berdasarkan data nilai hasil evaluasi guru dalam melakukan pembelajaran terhadap siswa kelas XI.MIPA 2 SMA Negeri 2 Mendoyo yang telah menunjukkan peningkatan, terhadap pembelajaran PKN dan hasil tersebut dapat dijadikan sebagai contoh bagi guru lainnya untuk dilakukan pembinaan lebih lanjut oleh Kepala Sekolah. Untuk menciptakan pembelajaran PKN yang bermutu di SMA Negeri 2 Medoyo, maka program pembinaan bagi guru PKN dalam upaya meningkatkan kinerjanya untuk melaksanakan pembelajaran dapat terus dilakukan. Pembinaan bagi guru merupakan salah satu tugas pokok dari Kepala Sekolah (Raberi et al., 2020; Rismawan, 2015). Kinerja guru sangat berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Guru yang

berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi baik (Yusuf & Suci, 2018). Kemampuan dan motivasi guru dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan benar, perlu mendapat dukungan dan perhatian dari Kepala Sekolah. Kemampuan dan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya tersebut dapat diperoleh melalui suatu pembinaan khusus sesuai kualifikasi yang diharapkan, baik internal maupun eksternal (Aprida et al., 2020; Hardono, Haryono, 2017).

Berdasarkan pembahasan, maka melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari perubahan peningkatan kinerja guru selama proses siklus I dan siklus II. Upaya peningkatan kinerja melalui supervise akademik dapat dilakukan di sekolah manapun. Temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa pembinaan melalui supervisi akademis kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar (Arafat et al., 2020; Hardono, Haryono, 2017). Peningkatan supervisi kepala madrasah, iklim kerja, dan pemahaman kurikulum akan diikuti dengan peningkatan terhadap kinerja guru (Supardi, 2014).

4. SIMPULAN

Penerapan supervisi akademik sebagai wahana pembinaan bagi guru PKN dapat meningkatkan kinerja Guru PKN dalam melaksanakan pembelajaran, serta berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MIPA.2 Semester Ganjil tahun pelajaran 2019/2020 SMA Negeri 2 Mendoyo secara signifikan. Keterbatasan penelitian ini yaitu sampel yang digunakan hanya guru PKN dengan jumlah sedikit. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan subjek penelitian. Implikasi penelitian ini diharapkan memberikan dampak dalam meningkatkan kinerja guru.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>.
- Arafat, Y., Fitria, H., Profesional, K., & Guru, K. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. 9(1).
- Daniëls, E., Hondeghem, A., & Dochy, F. (2019). A review on leadership and leadership development in educational settings. *Educational Research Review*, 27(December 2018), 110–125. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.02.003>.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ). *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, 5(1), 9–19.
- Eliningsih. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Klinis. *Journal Nuansa Akademik*, 6(1), 25–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/jnajpm.v6i1.690>.
- Fahmi, C. N., Nurliza, E., AR, M., & Usman, N. (2018). The Analysis of Supervision Perception at the Elementary School in Aceh Besar, Indonesia. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(8), 4937–4939. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i8.05>.
- Gabriella, P., & Tannady, H. (2019). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 8 Bekasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 1(1), 121–124. <https://doi.org/10.31539/jomb.v1i1.654>.
- Hardono, Haryono, A. Y. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Unnes*, 6(1), 1–8.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>.
- Lestari, L. S., & Mayasarokh, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Raudhatul Athfal dan Regulasi Diri Guru terhadap Kinerja Guru di PC Cilimus Kabupaten Kuningan. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 251–261. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2620>.
- Pahlawanti, W. D., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of School Principal Supervision and School Committee Participation on the Quality of Junior High School Education. *International Journals of Sciences and High Technologies*, 23(1), 324–333.
- Patarai, I., Mustari, & Azis, M. (2018). Motivasi Mengajar, Kompetensi Profesional dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Mirai Management*, 3(2), 120–133. <https://doi.org/10.1234/mirai.v3i2.269>.
- Piaw, C. Y., Hee, T. F., Ismail, N. R., & Ying, L. H. (2014). Factors of Leadership Skills of Secondary School

- Principals. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 5125–5129. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1085>.
- Player, D., Youngs, P., Perrone, F., & Grogan, E. (2017). How principal leadership and person-job fit are associated with teacher mobility and attrition. *Teaching and Teacher Education*, 67, 330–339. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.06.017>.
- Priyono, B. H., Qomariah, N., & Winahyu, P. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru Sman 1 Tanggul Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1758>.
- Purwanto, A. (2020). Studi eksplorasi Dampak WFH Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92–100.
- Puspitasari, Y., Tobari, & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4036>.
- Raberi, A., Fitriani, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 11–20.
- Rismawan, E. (2015). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja mengajar guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(1), 114–132. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7azuy>.
- Sari, Y., Khosiah, S., Maryani, K., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 20–29. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.1874>.
- Sodiah, S., & Nurhikmah, E. (2017). Etika Kerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 163. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.294>.
- Sukayana, I. W., Yudana, M., & Hendra Divayana, D. G. (2019). Kontribusi Kepemimpinan Transformatif, Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Kertha Wisata Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 157–162. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2804>.
- Supardi. (2014). Kontribusi Supervisi Kepala Madrasah, Iklim Kerja, dan Pemahaman Kurikulum terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(1), 59. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i1.133>.
- Supriyono, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 1–12. <https://doi.org/10.33830/jp.v18i2.269.2017>.
- Syaputra, M. D., Makhdalen, & Sumarno. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 146–155.
- Yusuf, T., & Suci, G. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 117–132. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i2.23>.
- Zheng, Q., Li, L., Chen, H., & Loeb, S. (2017). What Aspects of Principal Leadership Are Most Highly Correlated With School Outcomes in China? *Educational Administration Quarterly*, 53(3), 409–447. <https://doi.org/10.1177/0013161X17706152>.